

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Perkembangan Potensi Diri Siswa SMPIT Arriyadl Kabupaten Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan potensi diri siswa SMPIT Arriyadl Kabupaten Bogor berada pada kategori tinggi. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 38,22 dengan skor tertinggi 48 dan skor terendah 21. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (53,4%) berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa siswa telah mampu mengembangkan potensi akademik, bakat dan minat, kemampuan sosial, serta pengelolaan diri dengan baik.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri terhadap perkembangan potensi diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 1,138 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (42,970) jauh lebih besar daripada t_{tabel} (2,003). Dengan demikian, semakin tinggi rasa percaya diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin meningkat pula perkembangan potensi diri mereka.

3. Variabel rasa percaya diri memberikan kontribusi atau sumbangsih yang sangat besar, yaitu sebesar 77,1% terhadap variasi perkembangan potensi diri siswa SMPIT Arriyadl. Sementara itu, sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi SMPIT Arriyadl Kabupaten Bogor

Sekolah diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, seperti melalui pembiasaan perilaku positif, pemberian apresiasi terhadap prestasi siswa, serta pengembangan program pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memberikan motivasi, kepercayaan, dan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat serta mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif agar siswa lebih percaya diri dalam mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan rasa percaya diri dengan cara mengenali kelebihan dan kekurangan diri, berani mencoba hal-hal baru, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan potensi diri siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, atau dukungan sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran agar memperoleh gambaran yang lebih mendalam.